
CARA BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA SMK NEGERI JAKARTA TIMUR

Rutinaias Haholongan¹, Rahmat Yuliansyah², Agustian Burda³, Said Khaerullah⁴, Farmansyah⁵,
Maya Mustika⁶, Krisnando⁷
Fakultas Manajemen dan Fakultas Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email: rutinaias@gmail.com

ABSTRACT

One of the hopes that social media offers is to connect with other people regardless of distance and time. The speed of information exchange allows some information carried out on social media to be filtered poorly and its credibility is doubtful. The purpose of holding community service is to provide understanding/skills related to media literacy, students will use internet media to reduce the effects of using social media in the form of information that contains negative things such as consumerism, a culture of violence. Students are invited to see business opportunities in social media. Activities carried out at the Indonesian Higher School of Economics in Jakarta run smoothly with the hope that East Jakarta State Vocational School teachers and students can practice the material that has been presented. Teachers and students of SMK Negeri Jakarta East Timor are aware of the importance of technological change, this is evidenced by the enthusiasm of student questions during the event.

Keywords: Information, Wise, Social Media, Internet

ABSTRAK

Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial adalah terhubung dengan orang lain tanpa kendala jarak dan waktu. Kecepatan pertukaran informasi ini memungkinkan beberapa informasi yang beredar di media sosial tidak tersaring dengan baik dan diragukan kredibilitasnya. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman/keterampilan terkait literasi media para siswa akan penggunaan media internet guna mengurangi efek buruk penggunaan media sosial berupa informasi yang mengandung hal-hal yang negatif seperti konsumerisme, budaya kekerasan. Siswa diajak melihat peluang usaha dalam bermedsos. Kegiatan dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta berjalan dengan lancar dengan harapan yaitu guru-guru dan siswa SMK Negeri Jakarta Timur dapat mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Guru dan siswa SMK Negeri Jakarta Timur sadar akan pentingnya perubahan teknologi bermedia sosial, hal ini dibuktikan dengan antusiasme pertanyaan siswa pada saat acara berlangsung

Kata kunci: Informasi, Bijak, Media Sosial, Internet

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin berkembang dan semuanya serba instan. Kemampuan literasi media, khususnya media internet, wajib dimiliki para siswa SMK Negeri Jakarta Timur jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing diantara lingkungan yang sudah diterpa arus informasi digital. Penggunaan literasi media internet dalam bermedsos diharapkan para siswa SMK Negeri Jakarta Timur dapat menyaring informasi negatif dan dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media tersebut. Siswa yang tidak dapat menyaring Informasi, tidak dapat dipungkiri akan mengarah pada hal negatif seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, bahkan kematangan seksual lebih cepat terjadi pada usia anak-anak. (Bothma dan Penzhorn,2013). Oleh karena itu setiap orang diharapkan dapat dengan bijak menggunakan media internet untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekadar media hiburan untuk mengakses online game dan hal lainnya tapi bisa melihat peluang usaha dalam bermedsos.

Setiap orang bisa mengakses informasi secara mudah melalui media online (media sosial) seperti Fb, *whatsapp*, *twitter*, instagram, dan media-media yang lainnya. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, sampai yang tua sekalipun tak pernah lepas dari handphone/gadget (Ayun,2015). Bila digunakan dengan bijak, media sosial tentu dapat membawa banyak manfaat positif bagi penggunanya. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang kurang bijak dapat berujung pada malapetaka (Ahmad dan Aman, 2009). Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial adalah terhubung dengan orang lain tanpa kendala jarak dan waktu. Kecepatan pertukaran informasi ini memungkinkan beberapa informasi yang beredar di media sosial tidak tersaring dengan baik dan diragukan kredibilitasnya (Gustam, 2015).

Pengguna media sosial perlu mengecek kebenaran informasi yang mereka dapatkan dari media sosial. Seberapapun menariknya informasi yang didapatkan, jangan menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya. Maka dari itu, sebagai generasi muda harus bijak bermedsos, bijak dalam bertindak. Dengan kata lain, pengguna media sosial harus bisa mengambil manfaat dari internet itu sendiri. Bijak bertindak maksudnya, ketika orang mau berbuat/melakukan sesuatu harus dipikirkan dulu dengan pikiran yang jernih & akal yang sehat sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Penggunaan media sosial tentu perlu disertai dengan sikap yang baik. Sebisa mungkin hindari berbagi informasi yang menyinggung SARA di media sosial. Penggunaan bahasa yang santun juga perlu diperhatikan saat berkomunikasi di media sosial agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dalam menggunakan media sosial dengan bijak dan melihat peluang dalam bermedia sosial

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat terhadap guru dan siswa di SMK Negeri Jakarta timur menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Kriteria peserta yang mengikuti kegiatan yaitu guru dan siswa di SMK Negeri Jakarta Timur. Total jumlah peserta 124 siswa dan guru. Selanjutnya, metode ceramah dan diskusi yang digunakan di kegiatan. Menurut Suryosubroto (2010), metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari pemateri kepada peserta. Ceramah merupakan bentuk cara belajar yang bersifat searah menekankan pada pemberitahuan informasi dari pemateri kepada peserta yang aktif dan pasif. Ceramah dilakukan untuk memberikan materi yang didiskusikan serta menginformasikan perubahan teknologi dalam bermedsos dapat menghasilkan peluang usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada guru dan siswa di SMK Negeri Jakarta Timur dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Kegiatan tersebut dibuka tepat jam 09.00 WIB, oleh Drs. Ridwan Maronrong, M.Sc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta STEI. Kegiatan ini dihadiri 124 peserta dari SMKN Di Jakarta Timur. Selanjutnya acara dipandu dengan Ibu Rutinaias Haholongan sebagai moderator dengan narasumber Bapak Akhmad Fauwaze.

Literasi media muncul dan mulai sering dibicarakan karena media seringkali dianggap sumber kebenaran, dan pada sisi lain, tidak banyak yang tahu bahwa media memiliki kekuasaan secara intelektual di tengah publik dan menjadi medium untuk pihak yang berkepentingan untuk memonopoli makna yang akan dilempar ke publik.

Ciri-ciri berita *hoax*: (1). Tanda panah dan lingkaran merah dimana-mana, (2). Judul berita provokatif dan spektakuler, (3). Mengandung unsur mencocok-cocokan sesuatu yang tidak cocok, (4). Alamat pengirim aneh/tidak jelas, (5). Informasi penulis dan pengirim tidak jelas. Tips terhindar dari *hoax*: (1).Selalu ingat, tidak semua yang dibaca di internet/sosial media/sms itu benar, (2). Jangan mudah terprovokasi, (3). Baca berita hanya dari sumber kredibel, (4). Baca dulu beritanya bila benar baru boleh dibagikan, (5). Jangan menelan mentah-mentah informasi yang dibaca, pelajari dulu, (6). Jangan percaya mitos, gunakan logika.

Kunci trend media sosial pada 2021 yang akan mendorong perbaikan iklim dunia usaha yaitu media sosial akan menjadi gap antara produk usaha dengan pengalaman konsumen, merk atau brand yang dipopulerkan melalui media sosial akan mengambil cara baru menjual cerita dan percakapan. Tujuannya untuk membangun dialog antara perusahaan dengan konsumen. Para manajer bidang pemasaran akan memanfaatkan media sosial untuk lebih efektif menarik minat lintas generasi. Setelah diberikan paparan materi oleh bapak Bapak Akhmad Fauwaze dilanjut dengan sesi Tanya jawab.



Gambar2 Tanya Jawab Peserta Dengan Narasumber

Siswa–siswi sangat antusias dengan acara abdimas yang diselenggarakan, terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dengan berebutan angkat tangan. Secara umum, seluruh peserta, menyatakan bahwa kegiatan untuk siswa dan guru SMK Negeri di Jakarta Timur, sesuai dengan kebutuhan mereka dan materi yang disampaikan mudah untuk dipahami, serta mereka akan menceritakan kegiatan tersebut ke orang-orang di sekitar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan di ruang auditorium Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta berjalan dengan baik dan lancar, dengan harapan yaitu siswa–siswi beserta guru–guru SMK Negeri Jakarta Timur dapat menerapkan materi yang telah disampaikan dengan baik. Menjadikan media sosial bukan hanya untuk sekedar exist, cari pertemanan, tapi bisa mulai belajar melihat peluang bisnis. Saran yang bisa diberikan adalah diharapkan kepada siswa–siswi dan guru SMK di Jakarta untuk mulai belajar berwirausaha dengan melihat peluang bisnis melalui media sosial serta menyaring berita yang positif dan tidak menyebarkan *hoax*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. S., dan Aman, R. C. (2009). *Ekspresi emosi dan cara remaja mengawal emosi : satu kajian rintis*. Jurnal Psikologi Malaysia, 23, 39-47.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. Jurnal Komunikasi, 3(2), 1-16.
- Bothma dan Penzhorn, C. (2013). *Navigating Information Literacy : Your Information Society Survival Toolkit*. Cape Town, Pearson Education South Africa.
- Sanjaya, M. D., Nilawijaya, R., & Erwanto, E. (2021). Strategi Dan Model Pengembangan Bahan Ajar Bagi Calon Guru Di Era Pandemi Covid 19 Pbsi Fkip Universitas Baturaja. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 2(1), 1-5.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Kusuma, A. B. (2020). PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAGI GURU MTS SATU ATAP OKU. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) UNIVERSITAS BATURAJA*, 1(1), 11-17.
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gustam, R. R. (2015). *Karakteristik media sosial dalam membentuk budaya populer korean pop di kalangan komunitas samarindan dan balikpapan*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2, 3
- Puntoadi. 2011. *Strategi Menggunakan Media Sosial*, Cetakan I, Malang: Averroes Press